

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain.<sup>1</sup> Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>2</sup> Penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan suatu gambaran secara objektif adalah penelitian deskriptif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena arah dan fokus penelitiannya adalah untuk membangun teori dari

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015),hal.19

<sup>2</sup>Sumadi Suryabrata, “*Metodologi Penelitian*”, (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2018),hal.75.

data atau fakta yang ada.<sup>3</sup> Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.<sup>4</sup> Dalam penelitian kali ini peneliti akan melakukan analisis data dalam laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Bank Jabar Banten Syariah untuk kemudian dilakukan penelitian mengenai prediksi potensi kebangkrutan menggunakan metode altman z-score modifikasi periode 2010 – 2020.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah PT Bank Jabar Banten Syariah. Sedangkan objek yang diteliti dalam penulisan ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah di publikasikan tahun 2010 – 2020. Bank Jabar Banten Syariah adalah bank yang berdiri sejak 2010. Bank ini merupakan pemisahan dari induk

---

<sup>3</sup> Hardani,dkk “ *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*” (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020),hal.237.

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015),hal.19

perusahaan, yaitu Bank BJB, setelah beberapa tahun menjadi UUS.<sup>5</sup>

### C. Jenis dan Sumber Data

Pada setiap penelitian diperlukan data-data untuk menunjang penelitian. Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.<sup>6</sup> Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui media perantara. Data sekunder itu biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.<sup>7</sup> Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua), data sekunder dapat

---

<sup>5</sup>[www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)

<sup>6</sup>Hardani,dkk “ *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*” (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020),hal.247.

<sup>7</sup>Sumadi Suryabrata,“*Metodologi Penelitian*”, (Depok:PT Rajagrafindo Persada,2018),hal.39.

diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik, buku, laporan, jurnal dan lain-lain.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh Bank Jabar Banten Syariah pada periode 2010 – 2020. Secara umum laporan keuangan berbentuk angka serta rasio keuangan yang dapat dianalisis sehingga dikategorikan dalam jenis data kuantitatif. Selain itu sumber-sumber yang relevan dengan materi dari buku-buku serta jurnal yang sudah ada, dijadikan sebagai sumber oleh peneliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Teknik dokumentasi untuk memperoleh data. Teknik dokumentasi adalah yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “ *Dasar Metodologi Penelitian*”,(Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015),hal.58.

<sup>9</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “ *Dasar Metodologi Penelitian*”,(Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015),hal.66.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji data – data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu:

1. Laporan tahunan Bank Jabar Banten Syariah periode 2010 – 2020.
2. Surat edaran OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang tingkat kesehatan Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Data-data tersebut dapat diakses lewat media internet dengan mengakses web yang dimiliki oleh pihak yang bersangkutan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Model prediksi kebangkrutan perusahaan yang paling populer digunakan adalah yang dikembangkan oleh Edward .I. Altman tahun 1968 menggunakan metode *Multiple Discriminant Analysis (MDA)* atau z-score yang memberikan hasil prediksi dengan tingkat akurasi mencapai 95% pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di pasar saham Amerika Selatan selama satu tahun sebelum kebangkrutan.<sup>10</sup>

Sebagaimana yang telah dijelaskan penulis, penelitian ini bertujuan untuk meneliti potensi kebangkrutan bank dengan menggunakan metode penelitian yang berlaku sesuai dengan regulasi yang ada. Penilaian dalam analisis z-score dilakukan dengan menilai setiap indikator yang ada yaitu *Working Capital To Total Asset (WCTA)*, *Retained Earning To Total Asset (RETA)*, *Earnings Before Interest And Taxes Total Asset (EBITTA)*, dan *Book Value Of Equity To Book Of Total Liabilities (BVEBVL)*. Berdasarkan analisis data rasio keuangan yang telah diperoleh nantinya akan dihasilkan peringkat sesuai dengan ketentuan yang telah diperoleh yang nantinya akan dihasilkan peringkat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dengan rumus sebagai berikut:

$$Z'' = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

---

<sup>10</sup> Agnes Anggun, dkk, “ Analisis Perbandingan Prediksi Kebangkrutan Bank Syariah dan Bank Konvensional Menggunakan Altman’s EM Z-Score Model”, (Jurnal Akuntansi dan Manajemen), Vol.11 No.2, 2016. Hal.5.

Uraian masing-masing variabel diatas adalah sebagai berikut:

1.  $X_1$  : *Working Capital to Total Asset.*

$$X_1 = \frac{\text{modal kerja}}{\text{total aktiva}}$$

Adalah perbandingan modal kerja (bersih) dengan total aktiva yang dimiliki oleh perbankan. Variabel ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan.

2.  $X_2$  : *Retained Earning to Total Asset.*

$$X_2 = \frac{\text{laba ditahan}}{\text{total aktiva}}$$

Adalah perbandingan antara saldo laba dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Variabel ini digunakan untuk mendeteksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang ditinjau dari kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dibandingkan dengan kecepatan operating aset.

3.  $X_3$  : *Earning Before Interest dan Taxes to Total Asset.*

$$X_3 = \frac{EBIT}{\text{total aktiva}}$$

Adalah perbandingan antara laba sebelum biaya bunga dan pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Variabel ini digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor termasuk pemegang saham dan obligasi.

4.  $X_4$  : *Book Value of Equity to Book Value of Total Liabilities.*

$$X_4 = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{total kewajiban}}$$

Adalah perbandingan antara nilai buku dari ekuitas dengan nilai total buku hutang. Variabel ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan kepada setiap hutang yang dimiliki melalui modalnya sendiri.

5. *Z (Zeta)*

Adalah merupakan nilai keseluruhan penjumlahan lima rasio keuangan setelah dikalikan dengan koefisien masing-masing rasio.

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan hasil pengukuran perhitungan altman z-score modifikasi, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang berasal dari situs resmi Bank Jabar Banten Syariah yang



kemudian diolah secara manual untuk memperoleh nilai dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$ . Setelah mendapatkan nilai dari variabel, selanjutnya nilai variabel tersebut dimasukan dalam analisis diskriminan prediksi perusahaan *non-manufactur* dengan bantuan perangkat lunak computer untuk mendapatkan nilai z-score modifikasi yang menghasilkan perhitungan yang baik dan akurat. Kemudian nilai altman z-score dibandingkan dengan ketentuan yang berlaku, yaitu :

- Bila  $Z < 1.10$ , maka termasuk perusahaan bangkrut/tidak sehat.
- Bila  $1.10 < Z < 2.60$ , maka termasuk *grey area*.
- Bila  $Z > 2.60$ , maka termasuk perusahaan sehat.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui tahun berapa Bank Jabar Banten Syariah dalam penelitian ini mengalami kebangkrutan ataupun tidak akan mengalami kebangkrutan. Langkah selanjutnya adalah menghitung rata-rata nilai z-score modifikasi dari Bank Jabar Banten Syariah dari tahun ke tahun kemudian dibandingkan untuk mengetahui pada tahun berapa bank memiliki risiko kebangkrutan lebih besar.